

**INSTRUMEN EKONOMI MAKRO PADA PEMBIAYAAN  
 DI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**Shella Dwi Indina Syahputri<sup>1</sup>, Clarita Afriyanti<sup>2</sup>, Astari Yolanda<sup>3</sup>, Irhan<sup>4</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>1, 2, 3, 4</sup>

<sup>\*1</sup>email: [Dinasyahputri662@gmail.com](mailto:Dinasyahputri662@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [Claristaafriyanti04@gmail.com](mailto:Claristaafriyanti04@gmail.com)

<sup>3</sup>email : [Astariyolandaputri09@gmail.com](mailto:Astariyolandaputri09@gmail.com)

<sup>4</sup>email : [Mhdhand123@gmail.com](mailto:Mhdhand123@gmail.com)

<i>Artikel Info</i>			
<b>Received:</b> <i>15 februari 2020</i>	<b>Revised:</b> <i>09 mei</i>	<b>Accepted:</b> <i>09 juni 2020</i>	<b>Published:</b> <i>05 juli 2020</i>

*Abstract:* Seperti yang kita ketahui instrumen kebijakan ekonomi makro adalah jumlah ekonomi makro yang dapat langsung dikendalikan oleh pembuat kebijakan ekonomi. Instrumen dapat dibagi menjadi dua yaitu, instrumen kebijakan moneter dan instrumen kebijakan fiskal. Dimana pada saat ini kebijakan instrumen akan dibahas pada perbankan syariah di Indonesia. Kebijakan fiskal dilakukan oleh cabang dan legislatif pemerintah yang dimana dikelola dan berurusan dengan anggaran suatu Negara. Kebijakan makro ekonomi adalah bentuk kebijakan yang diambil oleh pemerintah suatu Negara yang ada pada prinsip nya yaitu bertujuan untuk menstabilkan perekonomian dan menciptakan pertumbuhan ekonomi ke arah yang positif.

Pembiayaan syariah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu

*Abstract :* As we talk about macroeconomic policy is the amount of macroeconomics that can be directly approved by economic policy makers. The instrument can be divided into two namely, monetary policy and monetary policy instruments. At which time this policy will be published on Islamic banking in Indonesia. Fiscal policy is carried out by branches and legislatures that regulate and regulate the state budget. Macroeconomic policy is a policy taken by the government of a country which in principle is intended to stabilize the economy and create economic growth in a positive direction.

Islamic finance provides money or bills presented in accordance with the agreement or agreement between the bank and the party financed to pay

~~tertentu dengan imbalan bagi hasil~~ ~~money or bills in accordance with a~~  
Perubahan kondisi ekonomi makro dapat berdampak terhadap industry keuangan, khususnya pada industry perbankan. Untuk mengetahui dampak terhadap stabilitas ekonomi adalah transaksi perbankan syariah berdasarkan pada hukum islam.

***Kata kunci : Instrumen ekonomi makro, kebijakan fiskal, kebijakan moneter, hukum islam***

~~money or bills in accordance with a~~  
certain period of time with an imbalance for the results. Changes in macroeconomic conditions can have an impact on industrial finance, especially on the financial industry. To find out the impact on the economy is banking transactions based on Islamic law.

**Keywords: Macroeconomic instruments, fiscal policy, monetary policy, Islamic law**

## A. Pendahuluan

Lembaga keuangan syariah hadir sebagai wujud perkembangan aspirasi masyarakat yang menginginkan kegiatan perekonomian yang berdasarkan prinsip syariah. Hal ini dikarenakan perbankan syariah memiliki prinsip syariah yaitu pembiayaan bagi hasil yang dikembangkan dalam produk pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang dapat digunakan dalam usaha produktif.

Melihat kondisi perbankan syariah di Indonesia saat ini yaitu mayoritas berawal dari bank islam berpotensi untuk memiliki tingkat kerentanan yang tinggi menjadi krisis. Misalkan saja dalam pengelolaan manajemen likuiditas yang masih bergantung kepada perusahaan induk, yakni perbankan konvensional. Jika perbankan konvensional sedang mengalami kesulitan keuangan karena kondisi makro ekonomi yang kurang baik, maka manajemen perusahaan pun memiliki kemungkinan untuk terganggu.

Hal tersebutlah, yang menjadikan kondisi makro ekonomi menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh perbankan dalam menjalankan aktivitas bisnis yang dilakukan guna menjaga stabilitas keuangan. Kondisi ini menarik perhatian peneliti

untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai makro ekonomi terhadap kinerja sistem perbankan syariah di Indonesia. Dalam konteks makro ekonomi, tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik akan meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu Negara. Bank Indonesia memiliki kewajiban dalam membentuk kebijakan perbankan yang seimbang untuk menunjang kinerja masing-masing sistem perbankan. Kondisi perbankan bank syariah yang sangat pesat, tidak dapat dijadikan sebagai jaminan bank syariah rentan perbankan syariah. Perbankan syariah tentu ada peluang-peluang yang akan selalu menjadikan di depan mata, di belakang permasalahan-permasalahan itu harus dicari jalan keluarnya sehingga perbankan syariah dapat menjawab keterburukan ekonomi Indonesia.

Adanya krisis ekonomi akibat inflasi kemudian suku bunga yang seringkali naik turun menyebabkan perekonomian menjadi kurang baik. Perbankan syariah menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Perbankan syariah memiliki prospek yang lebih banyak. Ini memiliki dan salah satu kelebihan perbankan syariah dalam menjawab permasalahan ekonomi di Indonesia.

Terkait permasalahan perekonomian yang sering kali terjadi tetapi bukan semata mata dibebankan tanggung jawabnya terhadap pemerintah. Namun hal, itu menjadi tanggung jawab bersama. Dimulai dari masyarakat perbankan dan pemerintahannya.

Oleh karena itu, berdasarkan pendahuluan yang telah diungkapkan di atas, maka dalam pembahasan berikutnya akan dibahas lebih lanjut dan lebih lengkap tentang apa saja pembiayaan yang ada dalam perbankan syariah di Indonesia, bagaimana instrumen ekonomi makro, permasalahan apa saja yang ada pada ekonomi makro, dan kebijakan apa yang dapat dilakukan Indonesia.

## **B. Hasil dan Pembahasan**

**Dd** Pembiayaan syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan

pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil. Dengan memberikan pinjaman bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil jual beli, atau sewa beli yang terbebas dari penetapan bunga dan memberikan rasa aman, karena yang diberikan kepada nasabah adalah barang bukan uang dan tidak ada beban bunga yang ditetapkan di muka.

Pembahasan yang pertama ialah instrument macam-macam pembiayaan yang ada didalam perbankan syariah di Indonesia.

1) Pembiayaan modal kerja syariah

Adalah pembiayaan dalam berjangka waktu pendek atau panjang untuk masyarakat pedagang yang memerlukan modal sesuai ketentuan syariah. Dan pembiayaan tersebut ditentukan sesuai dengan harga pokok dan ditambah dengan harga margin

Contoh : ada suatu distributor kain songket yang menerima pesanan hingga satu miliar , sedangkan modal pada distributor kain songket hanya ada 500 juta ,maka pengusaha tsbt dapat mengajukan pembiayaan syariah untuk tambahan modal 500 juta lagi dari pihak pembiayaan.

2) Pembiayaan konsumtif syariah

Adalah pembiayaan untuk nasabah yang bersifat perorangan yang bersifat skunder dengan tujuan untuk diluar usaha. Pembiayaan konsumtif syariah dibagi menjadi 2 skema yaitu

Pembiayaan konsumtif skema murabahah, Perlu kalian ketahui murabaha dalam pembiayaan syariah adalah akad utama, karena kalkulasi dalam perhitungan akad ini lebih mudah digunakan.

Pembiayaan dengan skema ijarah, Skema ijarah ini hamper sama dengan prinsip di jual beli, dan perbedaannya terletak dalam obyek transaksinya. misalkan, jika transaksi jual beli itu mengenai barang , tetapi dalam skema ijarah berupa jasa.

### 3) Pembiayaan investasi syariah

Pembiayaan ini sama dengan pembiayaan modal kerja syariah. Hanya saja pembiayaan ini melakukan pembelian barang-barang modal yang dibutuhkan dalam pendirian usaha baru, ekspansi, relokasi proyek yang sudah ada dll. Dan akad yang biasa digunakan dalam pembiayaan investasi syariah adalah Ijarah mutahia bit tamlik dan akad murabaha.

Adapun fungsi pembiayaan yang harus kalian tahu :

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan daya guna dari modal
- b. Meningkatkan daya guna suatu barang
- c. Menimbulkan niat untuk masyarakat dalam berusaha/berdagang
- d. Meningkatkan peredaran dan perjalanan terhadap barang
- e. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dan ada beberapa kualitas pembiayaan yang perlu kalian ketahui :

- a. Pembiayaan lancar : pembayaran angsuran pokok dengan tepat waktu, pembiayaan yang dijami dengan agunan tunai, dan memiliki rekening yang masih berlaku.
- b. Pembiayaan khusus : terdapat tunggakan dalam angsuran yang belum melampaui batas, kadang terjadi cerukan, jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
- c. Pembiayaan kurang lancar : terdapat angsuran pokok, sering terjadi cerukan, terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan, terjadi indikasi keuangan yang dihadapi oleh debitur dokumentasi pinjaman yang lemah.

Adapun analisis pembiayaan :

- a. Character : keadaan waktu atau sifat nasabah
- b. Capital : jumlah penghasilan sendiri yang dimiliki oleh nasabah

- c. Capacity : kapasitas kemampuan nasabah dalam memperoleh jumlah modal yang besar sesuai dengan pembiayaannya
- d. Collateral : barang penjamin nasabah untuk mempercayai suatu pembiayaan

Macam – macam lembaga pembiayaan :

- a. Leasing atau sewa guna usaha
- b. Pembiayaan konsumen
- c. Usaha kartu kredit

Seluruh negara di dunia memiliki masyarakat terdiri dari individu-individu yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan dalam kondisi ekonomi menyebabkan atau disebabkan oleh adanya kesenjangan di masyarakat. Kesenjangan ekonomi adalah hal yang lumrah, tetapi jika terlalu lebar, kesenjangan itu harus cepat-cepat diatasi. Kesenjangan ekonomi bisa diatasi dengan distribusi pendapatan. Di Indonesia, distribusi pendapatan bisa dilakukan dengan membayar pajak, membayar zakat, atau menyalurkan dana lainnya. Secara umum, kesejahteraan manusia adalah ukuran tujuan utama dari keberhasilan kebijakan ekonomi. Bank Syariah adalah salah satu lembaga yang hadir dan beroperasi sesuai dengan ajaran Islam. Bank dalam ekonomi makro berperan sebagai lembaga intermediasi dari pihak pemilik dana ke pihak yang defisit dana (Soemitra, 2010), untuk dikelola sehingga uang tidak mengendap. Dana tersebut kemudian digunakan untuk jual beli di sektor riil, sehingga dalam jangka panjang akan mendorong perekonomian.

Dampak terhadap stabilitas ekonomi adalah transaksi perbankan syariah berdasarkan pada hukum Islam. Pada transaksi ini menggunakan sistem ketersediaan barang terlebih dahulu sebelum perbankan mengeluarkan uang. Dari sistem ini apabila seluruh sektor perbankan adalah bank syariah jumlah barang akan selalu diimbangi dengan jumlah uang. Dampak terhadap pertumbuhan merupakan dampak selanjutnya yang dipaparkan. Stabilitas yang dibangun perbankan syariah apabila pangsa pasarnya sudah cukup signifikan besarnya tidak meredam kenaikan harga bila terjadi kelangkaan

barang. Dampak pengoperasian perbankan syariah terhadap pemerataan. Perbankan syariah saat ini beroperasi dengan menggunakan sistem bagi hasil.

Permasalahan yang dihadapi perbankan syariah yang ada pada Indonesia dapat dilihat dari sudut pandang ekonomi makro yang mana dalam setiap permasalahan yang ada pada sistem perbankan syariah.

1. Permasalahan yang selanjutnya ini sering sekali terdengar di telinga kita masing-masing ataupun sudah tidak asing lagi mendengar kata-kata permasalahan dalam modal. Setiap tahunnya pihak bank harus memuat misi yang mana misi tersebut bank syariah harus mampu memisahkan diri dari induknya. Tetapi hal tersebut belum dapat dilakukan karena kapasitas yang masih terbatas.
2. Permasalahan yang kelima adalah terkait dengan sumber daya manusia yang ada pada perbankan syariah yang kurang memadai.
3. Permasalahan yang keenam adalah terkait dengan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang perbankan syariah atau kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak bank syariah.

Sejarah Lahirnya Bank Syariah Pertama Di Indonesia Di Indonesia pelopor perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia. Berdiri tahun 1991, bank ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia di mulai sejak tahun 1983, bersamaan dengan adanya deregulasi perbankan. Di mana pemerintahan Indonesia berencana untuk menerapkan “system bagi hasil” dalam perkreditan yang merupakan konsep dari perbankan syariah. Dan kemudian di tahun 1980, muncul sejumlah inisiatif pendirian bank Islam Indonesia melalui diskusi-diskusi bertema bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Di tahun 1988, sudah lebih banyak bermunculan bank

konvensional dan beberapa diantaranya untuk usaha perbankan yang bersifat daerah berasaskan syariah.

Ekonomi makro atau ekonomi difokuskan pada pergerakan dan kecenderungan dalam ekonomi sebagai suatu keseluruhan. Ini adalah merupakan sebuah bidang ekonomi yang mempelajari keseluruhan perilaku perekonomian. Dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa ekonomi makro adalah bagian dari teori ekonomi yang mempelajari ekonomi dalam totalitasnya atau secara keseluruhan. Marilah sekarang kita coba untuk mengerti bagaimana hal itu berbeda dari mikro ekonomi. Mikro ekonomi berkaitan dengan unit-unit ekonomi individual seperti dalam rumah tangga, sebuah perusahaan atau suatu industri tertentu. Sebaliknya, ekonomi makro berhubungan dengan sistem ekonomi secara keseluruhan seperti pendapatan nasional, total tabungan dan investasi, jumlah tenaga kerja, total permintaan, total penawaran, tingkat harga umum dan lain lain.

Sekarang setelah kita memahami arti dan pentingnya ekonomi makro, mari kita coba untuk memahami beberapa masalah umum dalam ekonomi makro. Beberapa masalah yang umum dalam ekonomi makro adalah adalah inflasi, pengangguran, neraca pembayaran dan lain lain. Jadi sekarang mari kita mengenal mereka lebih baik.

Permasalahan ekonomi makro timbul ketika ekonomi tidak mencapai tujuannya secara penuh, seperti misalnya ada pengangguran terselubung, kurangnya stabilitas, dan pertumbuhan ekonomi. Sebagai akibatnya ada efek yang mengikuti. Pengangguran terjadi ketika ada sebagian dari tenaga kerja tidak terserap. Inflasi merayap di saat perekonomian menjadi kurang stabil. Fase pertumbuhan stagnan muncul ketika perekonomian tidak mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi dengan memadai. Semua masalah ini baik disebabkan oleh terlalu sedikit atau terlalu banyak permintaan pada jumlah produksi kotor. Misalnya, pengangguran timbul dari terlalu sedikit permintaan dan inflasi muncul akibat terlalu banyak permintaan.

### **1. Pengangguran**

Dengan cara yang sama pengangguran muncul ketika faktor-faktor produksi yang bersedia dan mampu menghasilkan barang dan jasa tidak aktif terlibat dalam produksi. Pengangguran berarti perekonomian tidak mencapai tujuan ekonomi makro akan penyerapan seluruh tenaga kerja.

Pengangguran merupakan masalah karena:

- Output yang dihasilkan lebih sedikit dan dengan demikian timbul masalah kelangkaan dalam perekonomian.
- Hal ini terjadi sebab tenaga kerja yang menganggur menerima pendapatan yang lebih sedikit. Hal ini secara bertahap akan mengurangi standar hidup.

Dengan demikian tingkat pengangguran pada akhirnya memberitahu kita berapa banyak orang dalam angkatan kerja yang tidak dapat menemukan pekerjaan. Hal ini umumnya dapat diamati bahwa ketika ekonomi akan bertumbuh dari periode ke periode.

## **2. Inflasi**

Kenaikan tingkat harga secara konsisten dan terus-menerus akan menyebabkan inflasi. Secara sederhana dalam inflasi ada kenaikan umum dalam harga barang dan jasa dari waktu ke waktu. Dalam hal demikian, harga umumnya naik dari bulan ke bulan dan tahun ke tahun. Dengan adanya beban ini, perekonomian tidak mencapai tujuan stabilitasnya. Inflasi menyebabkan peningkatan rata-rata harga produk dan jasa. Dalam keadaan inflasi dapat dilihat bahwa beberapa harga naik di atas rata-rata, beberapa naik di bawah rata-rata, dan beberapa harga barang bahkan menurun.

Inflasi merupakan masalah karena:

- Karena ada kenaikan harga barang dan jasa, daya beli uang menurun. Hal ini pada gilirannya akan mengurangi kekayaan finansial dan menurunkan standar hidup.
- ketidakpastian yang lebih besar untuk melakukan perencanaan jangka panjang.
- Pendapatan dan kekayaan cenderung didistribusikan sembarangan di antara berbagai sektor ekonomi dan di antara pemilik sumber daya.

## **3. Suku bunga**

Suku bunga adalah biaya yang dikenakan oleh bank untuk memberikan pinjaman. Perusahaan meminjam uang dari bank-bank dari waktu ke waktu dan karenanya peningkatan suku bunga akan mempengaruhi bisnis secara langsung.

Dengan kenaikan suku bunga akan menyebabkan peningkatan beban bunga. Dalam kasus seperti itu usaha harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi untuk membayar kembali pinjaman. Perubahan pada tingkat suku bunga juga mempengaruhi pelanggan. Pada gilirannya, ini juga akan mempengaruhi perusahaan. Individu dalam kasus demikian harus membayar jumlah yang lebih tinggi untuk meminjam uang, yang akhirnya menyebabkan penurunan permintaan untuk produk besar.

Adapun kebijakan yang dilakukan Indonesia yaitu :

1. Percepatan infrastruktur

Mendorong percepatan infrastruktur akan mendukung tumbuhnya sektor-sektor ekonomi. Upaya pembangunan infrastruktur dan pengembangan sektor ekonomi potensial juga memerlukan adanya keselarasan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

2. Perkembangan sektor ekonomi potensial Mendorong berkembangnya sektor ekonomi potensial daerah sebagai sumber pertumbuhan baru yang disesuaikan dengan karakter daerah. Perkembangan sektor industri Mendorong berkembangnya sektor industri berdaya saing tinggi. Selain pengembangan infrastruktur fisik juga dilakukan upaya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas SDM melalui pendidikan vokasi seperti pembangunan.
- b. Meningkatkan skala ekonomi dan kapasitas industri kecil dan menengah (IKM) dengan pendampingan yang memastikan jaminan produk, keamanan, dan standar.

Dalam rangka implementasi kurikulum PAI di sekolah Umum yaitu salah satunya di sekolah SMK ISTIQLAL DELI TUA melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembinaan Furudlul Ainiyah

Furudul ainiyah berasal dari kata furudlul dan al-ainiyah, yang berarti ialah perlu atau wajib, sedangkan ainiyah berasal dari kata „ainun yang berarti kepala (Mahmud Yunus, 2007: 313). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa furudul ainiyah adalah sesuatu hal yang menghasilkan proses belajar mengajar tentang sesuatu yang wajib dilakukan oleh seorang muslim. Yang meliputi, fiqih, aqidah dan akhlak. Oleh karena itu, implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan pembinaan furudlul ainiyah. Guru memberikan pembinaan furudlul ainiyah di luar jam pelajaran PAI. Pembinaan furudul ainiyah disampaikan bukan hanya sekedar materi saja, akan tetapi guru sebagai fasilitator dalam pengembangan kurikulum yang mengarah kepada PAI juga mengarahkan siswa untuk mempraktikkan secara langsung. Misalnya materi thoharoh, guru menyediakan bahan dan materi thaharoh dengan menyediakan media pembelajaran, sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan guru dengan praktik secara langsung. Upaya pembinaan furudul ainiyah di luar jam pelajaran PAI dilakukan karena jam pelajaran PAI hanya terlokasi 2 jam saja. Ini tidak memungkinkan bagi guru untuk menyampaikan materi dengan cara praktek, oleh karena itu guru berinisiatif untuk menyampaikan pembinaan furudul ainiyah di luar jam pelajaran. Upaya pembinaan furudul ainiyah diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam. Sedangkan Pendidikan Agama Islam mengarah kepada tiga aspek, (1) Moral Knowing, (2) Moral Feeling, dan (3) Moral Action. Perilaku yang disebut “moralitas yang sesungguhnya” tidak

sesuai dengan standart sosial, melainkan juga dilaksanakan secara sukarela. Ia muncul bersamaan dengan peralihan kekuasaan eksternal ke internal dan terdiri atas tempat kedua (Yudrik Jahja: 427).

## 2. Membiasakan Disiplin Sholat Berjamaa'ah

Pembiasaan merupakan upaya yang sangat penting dilakukan dalam hal pembinaan dan pembentukan kepribadian seseorang. Kebiasaan adalah sebuah tindakan atau perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan (Istighfarotul Rahmaniyaah, 2010). Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membiasakan siswa untuk disiplin dalam melaksanakan sholat berjama'ah. Sholat jama'ah dilakukan secara serentak di masjid sekolah. Ini memudahkan bagi guru untuk memberikan nilai moral secara tidak langsung kepada siswa. Menurut hadits riwayat Bukhari dan Muslim, keutamaan sholat berjama'ah adalah sholat jama'ah itu lebh utama daripada sholat sendirian, dengan 27 derajat (Musclich Shabir: 78). Siapa aktif sholat lima waktu secara berjama'ah maka baginya lima perkara, yaitu 1. Tidak bakal menderita fakir atau melarat di dunia, 2. Selamat dari siksa kubur, 3. Menerima catatan amalnya dengan tangan kanan, 4. Melintasi syirot bagaikan kilat menyambar karena cepatnya, 5. Allah memasukkannya ke surga tanpa proses perhitungan ataupun hukuman dosa (tanpa di siksa) Mhasabih (Abu H. F. Ramdhan: 101). Tanpa disadari guru menyampaikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sehingga itu sangat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku siswa. Perubahan perilaku ini sejalan dengan ungkapan Muhibbin Syah yang mengutip dari Burrhus Frederic Skinner yang mengatakan bahwa, teori pembiasaan respon (operant conditioning) ini merupakan teori belajar yang berusia paling muda dan masih sangat berpengaruh dikalangan para ahli psikologi belajar masa kini. Burrhus Frederic Skinner adalah penganut Behaviorisme yang dianggap kontroversial.

Tema pokok yang mewarnai karya-karyanya adalah bahwa tingkah laku itu terbentuk oleh konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan oleh tingkah laku itu sendiri. Operant adalah sejumlah perilaku atau respon yang membawa efek yang sama terhadap lingkungan yang dekat.

Tidak seperti dalam respondent conditioning (yang responnya ditangkap oleh stimulus tertentu), respon ini terjadi tanpa didahului oleh stimulus, melainkan oleh efek yang ditimbulkan oleh reinforce. Reinforcer itu sendiri sesungguhnya adalah stimulus yang meningkatkan kemungkinan timbulnya sejumlah respon tertentu, namun tidak sengaja diadakan pasangan stimulus lainnya (Muhibbin Syah: 98). Behaviorisme sudah menjadi trend dalam dunia pendidikan. Tetapi kebanyakan para guru menganggapnya sebagai sebuah pengetahuan saja, tanpa mempersoalkan implikasi dari teori pembelajaran yang dianutnya dengan sengaja maupun tidak sengaja. Kemungkinan besar pendekatan pembelajaran yang dipakai sebatas selayang pandang, sulit untuk memberikan nama, apalagi memaknai dari teori dan pendekatan (Abdul Aziz:

1).

Disiplin waktu adalah suatu hal yang sangat sulit diterapkan, apalagi jika berbicara tentang sholat. Kebiasaan buruk yang ditimbulkan oleh siswa sangat memprihatinkan jika guru tidak mengambil langkah untuk memperbaiki kebiasaannya. Jika ditarik kesimpulan dari ungkapan diatas, maka disiplin dengan pembiasaan adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Guru dituntut untuk mendidik siswa agar siswa disiplin dalam sholat dan membiasakan untuk melaksanakan sholat berjama'ah. Disamping itu, disiplin pembiasaan sholat berjama'ah memberikan pesan moral yang sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa. Siswa lebih bisa menghargai waktu dan saling menjalin silaturahmi antar sesama.

### C. Simpulan

Dalam konteks makro ekonomi, tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik akan meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu Negara. Bank Indonesia memiliki kewajiban dalam membentuk kebijakan perbankan yang seimbang untuk menunjang kinerja masing-masing sistem perbankan. Kondisi perbankan bank syariah yang sangat pesat, tidak dapat dijadikan sebagai jaminan bank syariah rentan perbankan syariah. Perbankan syariah tentu ada peluang-peluang yang akan selalu menjadikan di depan mata, di belakang permasalahan-permasalahan itu harus dicari jalan keluarnya sehingga perbankan syariah dapat menjawab keterburukan ekonomi Indonesia.

Dan masyarakat diharapkan memiliki kesadaran mengenai ekonomi dan dapat berkontribusi terhadap perbankan syariah yang dapat mempengaruhi pembiayaan perbankan syariah di Indonesia dan perbankan syariah di Indonesia lebih dapat berguna dan mempertimbangkan pengelolaan likuiditas serta pengambilan keputusan dengan baik.

### Bibliography

<https://dosenmuslim.com/pendidikan/pengertian-kurikulum-pendidikan-agama-islam/> Lexy J.

Moleong, metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). (Mahmud

Yunus, 2007: 313). (Yudrik Jahja: 427). (Istighfarotul Rahmaniyaah, 2010). (Muslich Shabir: 78). (Abdul Aziz: 1).

abdul majid.op.,cit.

